Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Mei Rafika Nurul Fauziah
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Email: meyrafikaanuruul@gmail.com

Rispantyo
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Email: rispantyo@yahoo.co.id

Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136
Korespondensi penulis: meyrafikaanuruul@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to analyze the influence of professional training, financial rewards, and social values on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. This research uses a quantitative approach with primary data as the main source. The population in this study were Accounting Students at several private universities in Surakarta, class of 2021-2022. Sampling was carried out using a purposive sampling technique, with a total of 79 students as respondents. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used classical assumption tests, namely the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and hypothesis testing using multiple linear regression tests, F tests, t tests, R2 tests. Using SPSS 25. The results of the study indicate that: (1) Professional Training has a significant positive effect on Accounting Students' Interest in a Career as a Public Accountant, (2) Financial Rewards have a significant positive effect on Accounting Students' Interest in a Career as a Public Accountant, (3) Social Values have a significant positive effect on Accounting Students' Interest in a Career as a Public Accountant.*

Keywords: *Professional Training, Financial Rewards, Social Values, Interest, Public Accountant.*

Abstrak. Tujuan riset ini menganalisis pengaruh pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer sebagai sumber utama. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi di beberapa perguruan tinggi swasta di Surakarta angkatan 2021-2022. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 79 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis menggunakan

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

uji regresi linear berganda, uji F, uji t, uji R2. Dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelatihan Profesional berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik, (2) Penghargaan Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik, (3) Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik.

Kata kunci: Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Minat, Akuntan Publik.

LATAR BELAKANG

Perkembangan era Society 5.0 mendorong laju pertumbuhan bisnis yang cepat, sehingga persaingan kerja semakin ketat, khususnya bagi mahasiswa akuntansi yang bercita-cita menjadi akuntan profesional. Untuk menghadapi kondisi ini, mahasiswa perlu menguasai berbagai keahlian, keterampilan, dan kompetensi yang relevan. Pertumbuhan bisnis menciptakan peluang signifikan bagi mahasiswa akuntansi, karena perusahaan membutuhkan akuntan untuk mencatat transaksi keuangan serta auditor internal maupun eksternal untuk memeriksa laporan keuangan. Oleh sebab itu, mahasiswa akuntansi dituntut menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, meningkatkan kualitas pekerjaan, menambah tanggung jawab, dan mempersiapkan diri menghadapi persaingan karir yang semakin kompetitif (Ariyani, 2022). Akuntan publik sebagai profesional yang memberikan jasa untuk kepentingan masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga integritas serta transparansi sistem keuangan. Beberapa faktor yang memengaruhi keputusan karir mahasiswa untuk menjadi akuntan publik meliputi pelatihan profesional, kompensasi finansial, dan nilai sosial, sementara permintaan terhadap jasa akuntan publik terus meningkat seiring globalisasi dan perkembangan dunia bisnis (Amalia & Fauzi, 2021).

Di Indonesia, profesi akuntan publik memiliki prestise tinggi karena memerlukan gelar sarjana akuntansi (S.Ak) dan sertifikasi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta menawarkan prospek karir yang menjanjikan, pengalaman belajar, tantangan profesional, dan kesempatan mengembangkan keterampilan di beragam perusahaan dengan kondisi berbeda (Bambang & Atikah, 2018). Namun, jumlah akuntan publik yang terdaftar masih sangat terbatas, yaitu 1.464 akuntan publik dan 472 Kantor

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

Akuntan Publik pada 2023, sehingga rasio akuntan publik terhadap penduduk hanya 1:121.792, jauh dari kebutuhan pasar yang meningkat, terutama di tengah transformasi digital dan kehadiran teknologi Artificial Intelligence (AI) (PPPK Kemenkeu, 2023; ASEAN CPA, 2023; Worldometer, 2023). Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi meliputi tingginya biaya pelatihan profesional untuk sertifikasi CPA, beban kerja yang berat, meski profesi ini menawarkan penghasilan kompetitif, peluang promosi yang lebih baik, serta kontribusi penting terhadap perekonomian nasional dan transparansi keuangan. Data historis menunjukkan jumlah akuntan publik meningkat dari 1.435 orang pada 2019 menjadi 1.565 orang pada 2024, pertumbuhan yang relatif lambat dibandingkan kebutuhan pasar yang terus bertambah.

Minat mahasiswa akuntansi untuk menekuni karier sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pelatihan profesional, imbalan finansial, dan nilai-nilai sosial. Pelatihan profesional berperan dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam praktik akuntan publik; penelitian Febri (2023) menemukan pengaruh positif signifikan, sementara Aulia & Suyono (2024) melaporkan hasil sebaliknya. Imbalan finansial menjadi pertimbangan mahasiswa karena berkaitan dengan ekspektasi gaji yang tinggi dan kepastian masa depan, dengan studi Sofiah dkk. (2024) dan Edi (2020) menunjukkan efek positif signifikan, namun Anita (2023) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Sementara itu, nilai-nilai sosial mencerminkan kualitas etika, interaksi sosial, kesempatan memperoleh pengetahuan luas, serta peningkatan prestise profesi; Maulida (2022) menemukan pengaruh positif signifikan, sedangkan Husna & Sunandar (2022) melaporkan tidak signifikan. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut secara konseptual dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, meski temuan empiris masih beragam.

Fenomena rendahnya minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan publik menjadi paradoks, mengingat tingginya kebutuhan tenaga profesional terampil di bidang audit dan jasa keuangan di era globalisasi. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tuntutan pasar kerja dan kesiapan mahasiswa, yang berpotensi menghambat perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia serta memengaruhi kualitas audit dan transparansi laporan keuangan di masa mendatang. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada judul "Pengaruh Pelatihan Profesional, Imbalan Finansial, dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

sebagai Akuntan Publik," dengan studi empiris pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Surakarta.

KAJIAN TEORITIS

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB), yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991) sebagai pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein (1967), digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu. Intensi individu menjadi faktor kunci dalam teori ini, karena mencerminkan motivasi serta upaya yang dikeluarkan untuk mewujudkan suatu tindakan (Sari, 2021). TPB mengidentifikasi tiga komponen utama yang memengaruhi perilaku: pertama, *attitude toward behavior*, yaitu evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap suatu tindakan yang membentuk niat untuk melakukannya; kedua, *subjective norms*, yaitu persepsi individu mengenai tekanan sosial yang memengaruhi keputusan untuk melaksanakan atau tidak suatu perilaku; dan ketiga, *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan pengalaman, sumber daya, kompetensi, serta faktor internal maupun eksternal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan tindakan tersebut (Feby, 2021).

Teori Hirarki Kebutuhan Maslow

Abraham Maslow pada tahun 1943 memperkenalkan teori hierarki kebutuhan yang menyatakan bahwa manusia memiliki lima level kebutuhan dasar dalam kehidupan dan pekerjaan. Level pertama mencakup kebutuhan fisiologis, seperti makanan, minuman, udara, pakaian, tempat tinggal, serta kebutuhan tubuh lainnya. Setelah itu, muncul kebutuhan akan keamanan, meliputi perlindungan terhadap ancaman fisik, psikologis, emosional, serta kestabilan hidup. Level berikutnya adalah kebutuhan sosial, yang berkaitan dengan interaksi, kasih sayang, dan hubungan dengan orang lain. Kebutuhan penghargaan muncul selanjutnya, yang mencakup pengakuan, rasa dihargai, kepercayaan diri, dan harga diri. Pada puncak hierarki terdapat kebutuhan aktualisasi diri, yakni dorongan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal setelah semua kebutuhan sebelumnya terpenuhi, menekankan pada pertumbuhan pribadi dan pencapaian tujuan tertinggi.

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Akuntan Publik

Minat mencerminkan ketertarikan atau kesadaran seseorang terhadap suatu kegiatan yang menimbulkan antusiasme dan kesenangan secara alami, tanpa paksaan, sehingga berdampak pada keberhasilan karir (Raflis, 2023; Chasanah, 2021; Lasmana & Kustiana, 2020). Karir sendiri meliputi rangkaian posisi dan aktivitas pekerjaan yang memungkinkan individu mengembangkan keterampilan, mencapai prestasi, serta memperoleh imbalan finansial (Agrosamdhoyo, 2020; Widyanti, 2021). Dalam konteks profesi akuntan publik, gelar ini diberikan kepada lulusan S1 akuntansi yang mendapatkan izin Menteri Keuangan untuk menyediakan jasa audit, review laporan keuangan, dan konsultasi, dengan jenjang karir mulai dari auditor junior hingga partner (Daulay, 2016; Senjari, 2016; Febrianto, 2020; Mulyadi, 2002). Partisipasi dalam pelatihan profesional membantu mahasiswa akuntansi meningkatkan kompetensi, memperkuat rasa percaya diri, dan memperoleh pengalaman praktis, sehingga mendukung kinerja optimal serta pengembangan pribadi (Ramadhani, 2023; Naihabo & Poniman, 2024; Stolle, 1976; Wijaya, 2023). Selain itu, penghargaan finansial berupa gaji, tunjangan, bonus, dan insentif berperan sebagai motivator sekaligus tolok ukur kontribusi individu terhadap organisasi (Ramadhani, 2023; Amalia, 2021; Rivai, 2012; Suyono, 2014; Naminingsih & Rahmayati, 2019; Wudjud, 2010). Nilai sosial, termasuk kemampuan diterima oleh lingkungan, interaksi dengan orang lain, kepuasan pribadi, dan reputasi profesi, juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik, sesuai dengan kebutuhan penghargaan dalam hierarki Maslow (Rahayu, 2023; Wijayanti, 2001). Dengan kombinasi faktor minat, pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan nilai sosial, mahasiswa akuntansi lebih cenderung menempuh karir di bidang akuntansi publik.

Pengembangan Hipotesis

Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Pelatihan profesional adalah program yang diselenggarakan di lingkungan kerja untuk meningkatkan kompetensi serta profesionalisme karyawan. Dalam profesi akuntan publik, pelatihan semacam ini dianggap krusial karena selain pendidikan formal, kesuksesan karier juga bergantung pada pengalaman praktik di lapangan dan jumlah

jam kerja yang memadai (Rahayu & Setiawan, 2003). Hasil penelitian Pratama dan Rahmaita (2023) menemukan bahwa pelatihan profesional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menekuni karier sebagai akuntan publik, sejalan dengan temuan Ariyani dan Jaeni (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional berdampak positif dan signifikan dalam menentukan pemilihan karier di bidang akuntansi. Berdasarkan bukti tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan:

H1 : Pelatihan Profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Penghargaan finansial merujuk pada bentuk kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan, seperti gaji, bonus, tunjangan, atau bentuk imbalan lain, sebagai pengakuan atas kinerja dan kontribusi mereka. Faktor ini dianggap krusial dalam menentukan pilihan karir karena individu biasanya mengharapkan penghasilan yang sesuai dengan profesi yang dijalani. Mengacu pada teori hierarki kebutuhan Maslow (1954), bekerja menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan dasar, termasuk pangan, sandang, dan kebutuhan fisiologis lainnya, sehingga kompensasi finansial menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan karir. Dukungan empiris ditemukan dalam penelitian sebelumnya, seperti Amalia (2021) yang menunjukkan pengaruh signifikan penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, serta Rahmaita (2023) dan Amalia (2023) yang menegaskan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menekuni profesi akuntan publik. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

H2 : Penghargaan Finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Nilai sosial mencerminkan kemampuan seorang akuntan yang terlihat melalui penilaian rekan kerja di lingkungannya dan berperan dalam memengaruhi pilihan individu terhadap profesi yang akan dijalani. Bagi mahasiswa jurusan akuntansi,

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

pengembangan nilai-nilai sosial menjadi faktor penting dalam menentukan ketertarikan berkarir sebagai akuntan publik, termasuk peluang untuk berinteraksi dengan pihak lain yang memperkuat jejaring profesional. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa nilai-nilai sosial berdampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik, antara lain studi oleh Tiara Dippa (2020), Ariyani (2022), serta Tahir, Hidayat, & Puspitosarie (2021). Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Nilai-Nilai Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Kota Surakarta dalam berkarier sebagai akuntan publik, khususnya bagi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Auditing 1 dan 2. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner. Populasi penelitian mencakup 380 mahasiswa angkatan 2021–2022 dari Universitas Slamet Riyadi, Setia Budi, Dharma AUB, dan Tunas Pembangunan, dengan sampel purposive berjumlah 79 responden. Variabel pelatihan profesional mencakup program peningkatan keterampilan dan pengalaman praktik, penghargaan finansial meliputi kompensasi seperti gaji, bonus, dan tunjangan, sedangkan nilai-nilai sosial berkaitan dengan interaksi sosial dan kepuasan pribadi yang memengaruhi pilihan karier. Data diperoleh melalui kuesioner online dan studi pustaka, kemudian dianalisis secara deskriptif serta diuji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, analisis regresi berganda digunakan untuk menilai pengaruh ketiga variabel independen terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, dengan pengujian hipotesis secara parsial menggunakan t-test, simultan menggunakan F-test, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variasi minat berkarier dijelaskan oleh model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

Gambaran Umum Objek Penelitian

Beberapa perguruan tinggi swasta di Surakarta, yakni Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), Universitas Setia Budi (USB), Universitas Dharma AUB (UDHA AUB), dan Universitas Tunas Pembangunan (UTP), telah memperoleh akreditasi institusi B. UNISRI, yang didirikan pada 21 Juni 1980 di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Drs. Sutoyo, M.Pd., menawarkan 17 program studi, termasuk akuntansi. USB berdiri pada 22 April 1985, dipimpin oleh Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, dan memiliki 5 fakultas dengan 13 program studi, salah satunya akuntansi. UDHA AUB, yang bermula sebagai Yayasan Dharma Pancasila pada 17 Februari 1969, berkembang menjadi penggabungan STIE AUB, Akademi Teknologi AUB, dan STMIK AUB pada 2022, dipimpin Prof. Dr. Siti Fatonah, M.M., menyediakan 11 program studi termasuk akuntansi. Sementara itu, UTP yang berdiri 17 Juli 1980 dengan pimpinan Dr. Winarti, M.Si., menawarkan 13 program studi, termasuk akuntansi. Semua universitas tersebut telah terakreditasi B secara institusi.

Gambaran Umum Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Tahun Angkatan

Karakteristik	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	63	65%
	Laki-laki	16	35%
Usia	20-21	33	42%
	22-23	46	58%
Tahun Angkatan	2021	52	66%
	2022	27	34%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (65%) dan berusia 22–23 tahun (58%). Sebagian besar responden berasal dari angkatan 2021 (66%). Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian didominasi oleh mahasiswa perempuan, berusia awal 20-an, dan mayoritas berasal dari angkatan 2021.

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Penelitian

Variabel	Item Kuesioner	ρ-value (Signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Pelatihan Profesional (X1)	X1.1 – X1.4	0,000	α = 0,05	Valid
Penghargaan Finansial (X2)	X2.1 – X2.4	0,000	α = 0,05	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X3)	X3.1 – X3.6	0,000	α = 0,05	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Y)	Y1 – Y5	0,000	α = 0,05	Valid

Sumber : Data yang diperoleh, 2025

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item kuesioner pada variabel Pelatihan Profesional (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Y) memperoleh nilai signifikansi (ρ-value) = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada keempat variabel tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pelatihan Profesional (X1)	0,853	4
Penghargaan Finansial (X2)	0,861	4
Nilai-Nilai Sosial (X3)	0,877	6
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik (Y)	0,846	5

Sumber : Data yang diolah, 2025

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yakni antara 0,846 hingga 0,877, sehingga kuesioner untuk variabel Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik dapat dikatakan reliable atau handal, artinya jawaban responden konsisten dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model regresi, meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan p-value 0,064 > 0,05, sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas berdasarkan nilai tolerance variabel Pelatihan Profesional (0,369), Penghargaan Finansial (0,382), dan Nilai-Nilai Sosial (0,345) > 0,10 serta VIF masing-masing < 10, menandakan tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan p-value Pelatihan Profesional 0,185, Penghargaan Finansial 0,087, dan Nilai-Nilai Sosial 0,012, yang mayoritas > 0,05, sehingga model bebas heteroskedastisitas. Uji autokorelasi menggunakan Runs Test memberikan p-value 0,735 > 0,05, menunjukkan residual bersifat acak dan tidak terjadi autokorelasi. Secara keseluruhan, model regresi memenuhi semua uji asumsi klasik.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Rata-rata
Pelatihan Profesional (X1)	Pelatihan sebelum memulai kerja	4,03
	Sering mengikuti pelatihan di luar lembaga	4,01
	Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga	4,00
	Memperoleh pengalaman kerja yang	3,97

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

	bervariasi	
Rata-rata X1	-	4,00
Penghargaan Finansial (X2)	Gaji awal yang tinggi	3,92
	Mendapatkan dana pensiun	3,89
	Kenaikan gaji yang cepat	3,94
	Uang lembur dan bonus akhir tahun	3,88
Rata-rata X2	-	3,90
Nilai-Nilai Sosial (X3)	Kesempatan melakukan kegiatan sosial	3,89
	Kesempatan berinteraksi dengan orang lain	3,88
	Kesempatan menjalankan hobi	3,72
	Memperhatikan perilaku individu	4,00
	Pekerjaan bergengsi dibanding karir lain	4,05
	Kesempatan bekerja dengan ahli bidang lain	4,01
Rata-rata X3	-	3,92
Minat Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Y)	Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis terpercaya	3,93
	Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan	3,81
	Kepuasan pribadi dicapai dari tahapan karir	3,93
	Imbalan sesuai usaha	3,89
	Mudah mendapatkan promosi jabatan	4,01

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

Rata-rata Y	-	3,91

Sumber : Data primer, 2025.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden secara umum setuju terhadap semua variabel yang diteliti. Variabel Pelatihan Profesional (X1) memperoleh rata-rata tertinggi 4,00, menunjukkan pentingnya pelatihan sebelum dan selama karir sebagai akuntan publik. Variabel Penghargaan Finansial (X2) memiliki rata-rata 3,90, menunjukkan perhatian responden terhadap imbalan finansial seperti gaji, pensiun, dan bonus. Nilai-Nilai Sosial (X3) dengan rata-rata 3,92 menekankan aspek sosial, prestise, dan interaksi profesional dalam karir akuntan publik. Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Y) memiliki rata-rata 3,91, menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung tertarik pada karir ini karena prospek promosi, kepuasan pribadi, dan peluang pengembangan profesional. Secara keseluruhan, semua variabel menunjukkan tingkat kesepakatan responden yang tinggi terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarier sebagai akuntan publik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.276	1.348		.947	.347
	Pelatihan Profesional	.441	.129	.345	3.420	.001
	Penghargaan Finansial	.271	.117	.228	2.307	.024
	Nilai-Nilai Sosial	.298	.087	.356	3.416	.001

Sumber : Data primer, 2025

Dari tabel diatas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 1{,}276 + 0{,}441\ X_1 + 0{,}271\ X_2 + 0{,}298\ X_3 + \varepsilon$$

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,276 berarti jika variabel pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan nilai-nilai sosial diasumsikan nol, kinerja manajerial tercatat sebesar 1,276%. Koefisien regresi pelatihan profesional sebesar 0,441 menunjukkan bahwa peningkatan pelatihan profesional akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik, dan sebaliknya jika pelatihan menurun. Begitu pula, penghargaan finansial dengan koefisien 0,271 dan nilai-nilai sosial sebesar 0,298 berpengaruh positif terhadap minat berkarier; semakin tinggi penghargaan finansial atau nilai sosial, semakin meningkat minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik, sedangkan penurunan keduanya akan menurunkan minat tersebut.

Uji- t

Hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Pelatihan Profesional (X1) memiliki p-value 0,001 < 0,05, sehingga H1 diterima, yang berarti peningkatan pelatihan profesional meningkatkan minat berkarier mahasiswa. Penghargaan Finansial (X2) dengan p-value 0,024 < 0,05 juga terbukti berpengaruh positif signifikan, menunjukkan bahwa penghargaan finansial mendorong minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Begitu pula, Nilai-Nilai Sosial (X3) dengan p-value 0,001 < 0,05 terbukti meningkatkan minat berkarier mahasiswa secara signifikan. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut terbukti memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	867.784	3	289.261	63.948	.000b
	Residual	339.254	75	4.523		
	Total	1207.038	78			

Sumber : Data primer, 2025

Jurnal Nirta : Studi Inovasi
Vol. 5 No. 1 September 2025
E-ISSN : 2807-6648, Hal 84-102
Available online at: https://ejournal.nlc-education.or.id/

Berdasarkan analisis pada Tabel 6, model regresi menunjukkan nilai F sebesar 63,948 dengan tingkat signifikansi p-value 0,000 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Hα) diterima, yang berarti variabel X1 (Pelatihan Profesional), X2 (Penghargaan Finansial), dan X3 (Nilai-Nilai Sosial) secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y (Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848a	.719	.708	2.12682

Sumber : Data primer, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) pada model penelitian ini mencapai 0,708, yang berarti bahwa variabel-variabel bebas, yaitu Pelatihan Profesional (X1), Penghargaan Finansial (X2), dan Nilai-Nilai Sosial (X3), mampu menjelaskan 70,8% variasi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Publik (Y). Sisanya, sebesar 29,2%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Riset ini menemukan bahwa penyelenggaraan pelatihan profesional secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karier sebagai akuntan publik. Semakin intensif pelatihan yang diperoleh, baik melalui perkuliahan, seminar, maupun program sertifikasi, semakin tinggi pula ketertarikan mahasiswa terhadap profesi tersebut. Pelatihan tersebut berperan dalam memperluas wawasan, mengasah keterampilan, serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, sekaligus memberikan pemahaman praktik nyata akuntan publik, standar etika, tanggung jawab profesional, dan tantangan yang mungkin ditemui. Dampak ini menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan konsep aktualisasi diri menurut Maslow, yang menekankan pemenuhan kebutuhan

pengembangan diri melalui kompetensi yang relevan, serta diperkuat oleh studi Febri (2023) dan Amelia (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional berkontribusi signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa insentif finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karier sebagai akuntan publik. Artinya, semakin tinggi prospek imbalan finansial, semakin besar kecenderungan mahasiswa memilih profesi ini. Hal ini terjadi karena mahasiswa menilai profesi akuntan publik menawarkan kompensasi yang menarik, termasuk gaji, tunjangan, dan bonus, yang memenuhi kebutuhan dasar serta keamanan (safety needs) menurut teori hierarki kebutuhan Maslow, sekaligus meningkatkan status sosial dan kepastian masa depan. Selain itu, paket penghargaan finansial yang kompetitif mencerminkan pengakuan terhadap kinerja dan tanggung jawab profesional, sehingga mahasiswa merasa usaha dan keahlian mereka akan dihargai secara proporsional. Temuan ini mendukung penelitian Sofiah dkk. (2024) dan Edi (2020), yang menunjukkan bahwa faktor finansial menjadi penentu utama minat karier mahasiswa, karena akuntan publik menawarkan peluang ekonomi lebih menarik dibandingkan profesi akuntansi lainnya, meskipun Anita (2023) menyatakan bahwa pengaruh finansial terhadap minat karier di bidang ini tidak signifikan..

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kesadaran terhadap nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk menempuh karier sebagai akuntan publik. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai tanggung jawab sosial yang melekat pada profesi ini, semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih jalur karier tersebut. Pengaruh positif ini muncul karena profesi akuntan publik menuntut tidak hanya kemampuan teknis dan finansial, tetapi juga integritas, kejujuran, serta perhatian terhadap kepentingan publik. Mahasiswa yang menyadari pentingnya nilai-nilai sosial cenderung

melihat profesi ini sebagai media untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, menjaga kepercayaan publik, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas keuangan. Temuan ini mendukung teori motivasi prososial, yang menyatakan bahwa pilihan karier seseorang dipengaruhi tidak semata oleh kompensasi materi, tetapi juga oleh kepuasan batin yang diperoleh dari memberi manfaat bagi orang lain, serta memperkuat temuan Maulida (2022), meskipun berbeda dengan Husna & Sunandar (2022) yang menyimpulkan bahwa nilai sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntan publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional, insentif finansial, dan nilai-nilai sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta untuk menempuh karier sebagai akuntan publik. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan ketiga faktor tersebut mampu mendorong preferensi karier di bidang akuntansi publik. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain tingkat respons responden yang rendah dalam pengisian kuesioner, cakupan variabel yang masih terbatas, serta data primer yang hanya diperoleh melalui jawaban kuesioner tanpa didukung wawancara langsung, meskipun upaya optimal telah dilakukan untuk meminimalkan kendala tersebut. Oleh karena itu, saran bagi penelitian berikutnya mencakup perluasan variabel independen yang belum dianalisis, peningkatan jumlah sampel, serta pengumpulan data dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta di eks-karesidenan Surakarta agar hasil penelitian lebih representatif, valid, dan dapat dijadikan bahan perbandingan, mengingat masih terdapat 29,2% variasi minat karier yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Institut Teknologi Bisnis Aas Indonesia). Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 22, 288-295.

Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi . (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. Jurnal Ilmiah Edunomika, 5, 731-745.

Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Eco-Buss, 6, 271-286.

Anggraeni, R. (2023). Jumlah Akuntan Publik Di Indonesia Masih Sangat Sedikit, Ini Datanya. Https://Kabar24.Bisnis.Com/Read/20230224/243/1631499/Jumlah-Akuntan-Publik-Di-Indonesia-Masih-Sangat-Sedikit-Ini-Datanya. Diakses Padatanggal 03 Maret 2025

Ariyani, M., & Jaeni. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6, 234-246.

Aulia, R. F., Suyono, N. A., & Firiani, F. Y. (2024). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo). Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah, 4, 85-96.

Bambang, & Atikah, S. (2018). Minat Sertifikasi Profesi Akuntan Oleh Calon Akuntan. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma No. 2, 17, 119-151.

Cahyaningrum, A., Samanto, H., & Ningsih, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi, 1, 169-178.

Chasanah, F. N., Budiyono, & Kristiyanti . (2021). Pengaruh Antara Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Dan Motivasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi

Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8, 707-714.

Ekaptiningrum, K. (2024, September). Jumlah Akuntan Di Indonesia Masih Minim. Retrieved From Https://Feb.Ugm.Ac.Id/Id/Berita/4845-Jumlah-Akuntan-Di-Indonesia-Masih-Minim

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, F. E. (2023, Oktober). Jumlah Akuntan Di Indonesia Masih Minim. Retrieved From Https://Feb.Ugm.Ac.Id/Id/Berita/4845-Jumlah-Akuntan-Di-Indonesia-Masih-Minim. Diakses Pada Tanggal 03 Maret 2025

Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Jshp, 5, 148-158.

Husna, N. P., Sunandar, N., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra). Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4, 94-109.

Irawan, O., & Haryono. (2024). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research., 8, 706-719.

Ismail, N. A., & Syafei, J. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi, 2, 383-392.

Jefriyanto, Masril, & Veronica, Y. (2022). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 6, 316-326.

Lasmana, A., & E. Kustiana. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Akunida, 6, 39-51.

Mauri, G., Eliyanora, & Siskawati, E. (2022). Persepsi Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia, 2, 65-73.

Muliasari, K., & Andayani, S. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Jrea : Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi, 1, 245-259.

Mustaqmah, S. A., Indriana, J. D., & Febrianti, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor. Jurnal Ekonomi, 1, 57-69.

Naibaho, D., & Poniman. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 9, 405-421.

Norlaela, A., & Muslimin. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5, 636-652.

Pratama, F. N., & Rahmaita. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 1, 120-128.

Raflis, R., & Rasyada, A. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Motivasi Karir, Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma And. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 1, 221-237.

Rahayu, R. A., Novitasari, V., & Maryanti, E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma), 11, 114-128.

Ramadhani, K., & Raflis, R. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Motivasi, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Lingkungan Pekerjaan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi

Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dharma Andalas). Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 1, 238-249.

Sari, P. A. (2024). Elemen Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik: Moderasi Financial Reward. Journal Intelektual, 3, 69-81.

Sarwono, A. E. (2022). Determinan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Dan Analisis Perbedaan Pemilihan Minat Profesi Akuntan Ditinjau Dari Akreditasi Program Studi. Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 8, 734-742.

Sofiah, Junaidi, & Sari, A. K. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang Atas Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 13, 189-196.

Suratman, & Wahdi, N. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 1, 251-264.

Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 5, 109-120.

Wijaya, R. S., Falakh, F., & Dika, R. P. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas, 25, 22-34.

Wona, G. P., & Wany, E. (2024). Future Accountant For Career : Pengaruh Karir Profesi Akuntan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Gen Z Di Era Digital. Journal Of Accounting And Financial Issue, 5, 56-68.